

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

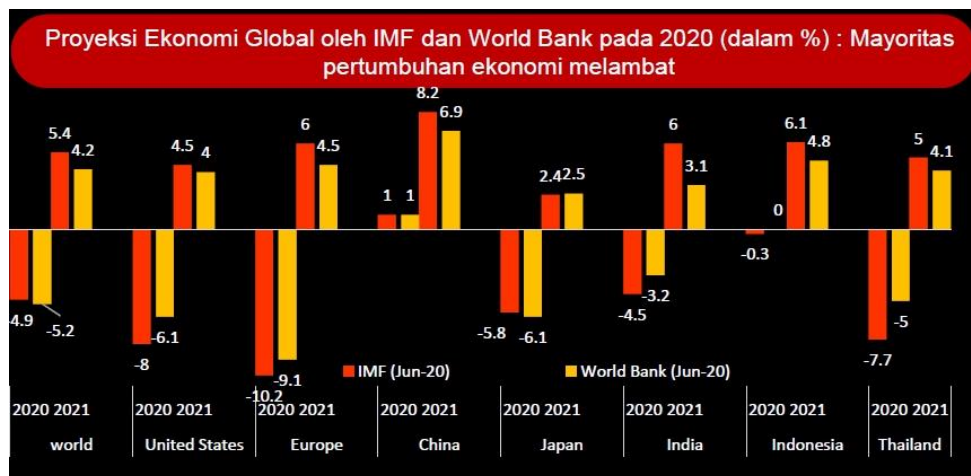
Pertumbuhan ekonomi dunia pada semester awal 2020 mengalami kontraksi. Hal ini diakibatkan beberapa kebijakan dari setiap negara untuk menekan laju penyebaran COVID – 19. Tidak terkecuali Indonesia terkena dampak dengan mengalami kontraksi pertumbuhan pada triwulan II – 2020. Terdapat beberapa faktor yang membuat ekonomi dunia mengalami perlambatan. Salah satu faktor yang membuat pertumbuhan ekonomi kontraksi ialah rumah tangga yang masih berhati – hati dalam melakukan *spending* terutama pada daerah berisiko tinggi COVID -19.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II - 2020

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Pada Gambar 1.1 tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 5,32 %. Angka tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan triwulan II – 2019 yaitu mengalami pertumbuhan sebesar 5.07%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan PDB (Produk Domestik Bruto) pada triwulan II – 2020 tercatat sebesar Rp 3.687,7 Trilliun. PDB sebagai salah instrument ekonomi yang dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi serta untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistik, 2020). Dari data diatas, dapat dikonfirmasi akan membuat proyeksi pertumbuhan ekonomi semakin menurun lebih buruk dari ekspektasi.



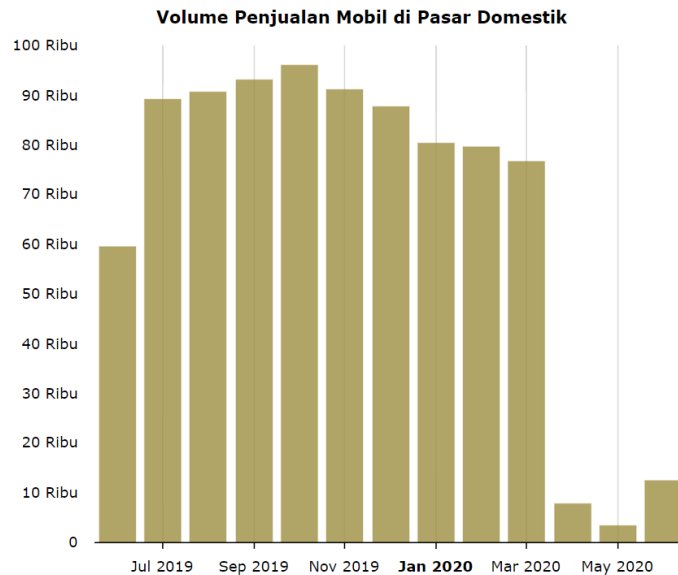
Gambar 1.2 Proyeksi Ekonomi Global oleh IMF dan World Bank pada tahun 2020

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Pada Gambar 1.2 proyeksi ekonomi Indonesia akan tetap mengalami kontraksi 0.3% yang menandakan Indonesia akan memasuki resesi. Tentunya pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami perbaikan jika angka tersebut dapat direalisasikan dibandingkan dengan triwulan II – 2020. Selama resesi, ekonomi akan berjuang untuk pulih, banyak orang akan kehilangan pekerjaan, serta perusahaan akan menghasilkan lebih sedikit penjualan dan *output* perekonomian suatu negara akan menurun (Forbes, 2020). UMKM akan menjadi kunci bagi kebangkitan ekonomi Indonesia usai pandemi COVID – 19 karena kontribusi terhadap PDB mencapai 60% (Republika, 2020).

Laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kelas menengah di Indonesia yaitu sebesar 44% dari total populasi (Media Indonesia, 2020). Tidaklah mudah untuk mendapatkan acuan untuk mengelompokkan kelas ekonomi secara spesifik, mayoritas di kelompokan berdasarkan rentang penghasilan. Klasifikasi penduduk menuju kelas menengah di Indonesia ialah dengan pengeluaran dari Rp 532 Ribu – Rp 1.2 Juta serta untuk kelas menengah dengan pengeluaran Rp 1.2 Juta – Rp 6 Juta (Kata Data, 2020). Adapun perilaku kelas menengah di Indonesia yaitu lebih cenderung konsumtif dan sensitif terhadap harga (Kata Data, 2020).

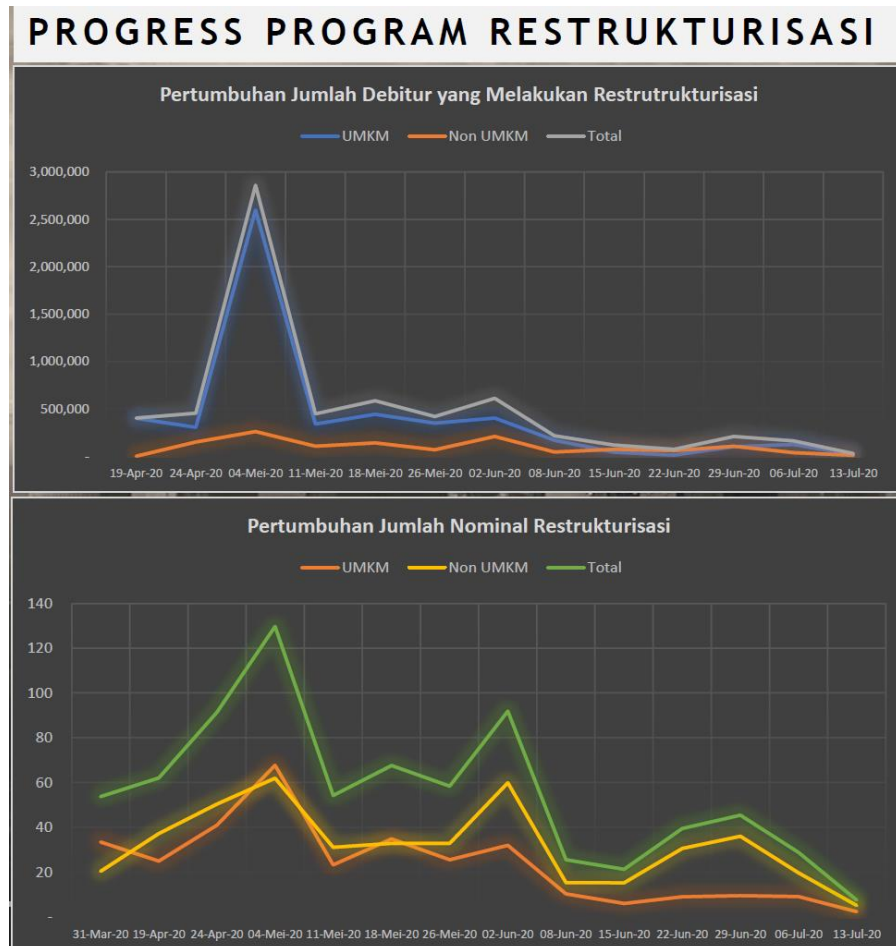
Perilaku tersebut menghasilkan penduduk kelas menengah yang mementingkan pemenuhan kebutuhan hidup sekunder daripada primer, mementingkan gaya hidup modern dan melek terhadap hingar-bingar media dan teknologi (Jati, 2017). Salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan sekunder adalah kepemilikan kendaraan bermotor (mobil).



Gambar 1.3 Volume Penjualan Mobil di Pasar Domestik

Sumber : Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, 2020

Dari bulan Juli 2019 – Juli 2020, Berdasarkan Gambar 1.3 pencapaian tertinggi terletak pada bulan Oktober 2019 sebesar 96.100 penjualan. Memasuki tahun 2020 volume penjualan mengalami penurunan secara bertahap hingga mencapai titik terendah dengan volume 3600 penjualan. Penurunan penjualan secara drastis pada bulan April dan May 2020 disebabkan oleh pihak APM (Agen Pemegang Merek) maupun dealer terkena PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) (Burhan, 2020). Fenomena tersebut tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan pembiayaan yang sedang mendapat krisis kepercayaan untuk mendapatkan pendanaan (Ulya, 2020). Sehingga berdampak pada banyak perusahaan pembiayaan melakukan restrukturisasi bagi para konsumennya.



Gambar 1.4 Progres Program Restrukturisasi

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Selama pandemi, berdasarkan Gambar 1.4 sektor jasa keuangan merupakan salah satu sektor yang mengalami dampak dari pandemic COVID – 19. Banyak perusahaan pembiayaan yang mengajukan kredit restrukturisasi dikarenakan banyaknya kemampuan membayar konsumen yang menurun akibat kondisi saat ini. Puncaknya pada akhir April hingga awal Mei 2020 banyak debitur yang mengajukan restrukturisasi. Hal tersebut dilakukan juga oleh PT. Smart Multi Finance untuk melakukan restrukturisasi bagi para konsumennya untuk menahan tingkat kredit macet semakin tinggi dari ambang batas.

Perusahaan pembiayaan atau *multi – finance* merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Dalam melakukan kegiatan pembiayaan, tentunya terdapat regulasi yang harus dipatuhi berdasarkan POJK 29/2014. Pengelompokan perusahaan pembiayaan dilakukan berdasarkan jumlah asset yaitu perusahaan pembiayaan beraset Rp 10 Triliun Keatas, Rp 5 Triliun s/d dibawah Rp 10 Triliun, Rp 1 Triliun s/d dibawah Rp 5 Triliun, Rp 500 Miliar

s/d dibawah 1 Triliun, Rp 100 Miliar s/d dibawah Rp 500 Miliar, dan dibawah Rp 100 Miliar. PT Smart Multi Finance merupakan perusahaan pembiayaan dengan kategori asset Rp 500 Miliar s/d dibawah Rp 1 Triliun.

PT Smart Multi Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan di Indonesia yang memfokuskan kegiatan bisnis pada pembiayaan kendaraan bermotor melalui pembiayaan multiguna dan juga melalui sewa pembiayaan. Adapun produk yang dimiliki oleh PT Smart Multi Finance adalah produk pembiayaan dengan nama PRIMA (Pembiayaan Ringan Multiguna) untuk kendaraan roda 4 (R4) dan roda 2 (R2). Perusahaan pembiayaan seperti PT Smart Multi Finance pada saat – saat seperti ini sangat mengalami kesulitan untuk bisa bertumbuh, sehingga kebijakan yang dilakukan adalah focus untuk mempertahankan nilai asset perusahaan.

Sebelum terjadinya COVID – 19, PT Smart Multi Finance menetapkan strategi untuk menggunakan *current ratio* dan *achievement* 10 + untuk mengetahui pencapaian harian maupun bulanan dari divisi *collection*. Akan tetapi setelah terjadi COVID – 19 pada bulan April dan Mei adalah mengumpulkan escrow (uang masuk) untuk mempertahankan nilai asset perusahaan karena tidak ada booking / penjualan baru baik dari konsumen RO (*Repeat Order*) maupun konsumen baru. Divisi *collection* memiliki peranan yang sangat penting bagi PT Smart Multi Finance karena berfokus pada penanganan penagihan sehingga dapat mendatangkan uang masuk bagi perusahaan. Adapun uang masuk tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan biaya operasional perusahaan maupun pembayaran dividen bagi investor. *Corporate Action* yang dilakukan oleh PT Smart Multi Finance bagi departemen *collection* dari bulan Juni saat ini adalah dengan adalah fokus pada penanganan penyelesaian bucket NPF (Non Performing Financing). Adapun penyelesaian yang dilakukan adalah penyelesaian untuk menarik kendaraan bermotor yang dijaminkan, konsumen melakukan pembayaran *partial*, konsumen melakukan pembayaran BTC (*back to current*), maupun konsumen mengajukan restrukturisasi pembiayaan tergantung pada kemampuan keuangan dari konsumen. Untuk mendongkrak pencapaian *collection* , maka perusahaan mengadakan *crash program* untuk setiap PIC *collection* agar mendapatkan insentif tambahan diluar insentif biasa.

Bagi seluruh perusahaan saat ini mereka harus tetap berinovasi agar dapat bertahan di dalam kondisi pandemi. Inovasi merupakan sebuah proses dalam melakukan perubahan, baik secara besar maupun sedikit, untuk produk, proses, dan jasa yang menghasilkan sesuatu yang baru bagi organisasi yang dapat memberikan nilai kepada konsumen dan pengetahuan kepada organisasi (O'Sullivan & Dooley, 2009). Suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengembangkan inovasi membutuhkan apa yang disebut dengan *corporate entrepreneurship*.

Selain itu, *corporate entrepreneurship* memegang perananan penting bagi perusahaan di tengah kondisi pandemi yang tidak menentu. *Corporate entrepreneurship* dipandang sebagai skema kognitif yang dapat membantu sebuah perusahaan kecil untuk meningkatkan ketangkasan mereka dan beradaptasi dengan perbedaan antara perusahaan dan lingkungannya (Garret & Welcher, 2018). Di tengah kondisi pandemi seperti saat ini perusahaan membutuhkan strategi untuk keluar. Menurut Bapak Denny Arijawan Budianto, pada kondisi perusahaan pembiayaan seperti saat ini yang dapat keluar pertama kali akan menjadi juaranya. Maksud dari kata juara disini ialah bahwa perusahaan pembiayaan yang dapat keluar pertama kali akan menjadi *benchmark* bagi para competitor lainnya untuk dapat keluar dari kondisi saat ini.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan PT. Smart Multi Finance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan yang sedang berkembang untuk melakukan praktik kerja magang. Penulis juga tertarik untuk melihat peran inovasi serta *corporate entrepreneurship* untuk kepentingan *collection* dalam mempertahankan nilai asset perusahaan saat ini terkait kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan. Maka dari itu, penulis dapat menyusun laporan dengan judul **“Peran Corporate Entrepreneurship Pada Collection Development Dalam Mempertahankan Keberlangsungan PT Smart Multi Finance”**.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Seluruh Universitas selalu menginginkan setiap mahasiswa menjadi yang terbaik untuk kedepannya. Berdasarkan hal tersebut, Universitas Multimedia Nusantara selaku salah satu institusi Pendidikan di Indonesia mewajibkan setiap mahasiswa untuk menempuh kegiatan praktik kerja magang dalam rangka untuk menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama di bangku perkuliahan agar lebih aplikatif. Oleh sebab itu, tujuan dari praktik magang sendiri yaitu :

1. Memahami secara praktik langsung terkait pengaruh entrepreneur bagi perusahaan
2. Mengembangkan dan mempersiapkan diri para mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang terus berkembang.
3. Membantu penulis untuk belajar lebih kritis dalam menangani permasalahan yang ada di perusahaan.
4. Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi sekaligus menemukan bagaimana cara mengatasi kendala yang terdapat di PT. Smart Multi Finance.
5. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, dalam mengatasi kendala sekaligus dalam praktek dilapangan kerja terkait dengan pekerjaan yang dilakukan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Praktek kerja magang yang berjalan selama kurang lebih 3 bulan dengan total 60 hari kerja dijabarkan sebagai berikut :

Nama Perusahaan	: PT. Smart Multi Finance
Bidang Usaha	: Pembiayaan
Alamat Kantor	: Foresta Business Loft 2 Blok 21, Jl. BSD Raya Utama, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kota Tangerang Selatan, Banten 15339
Periode Kerja	: 1 Juli 2020 – 31 September 2020
Waktu Kerja	: Senin – Jum'at, 08.30 – 17.30
Penempatan	: Collection Development

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang merupakan peraturan atau ketentuan yang perlu diselesaikan oleh penulis untuk dapat melakukan program kerja magang di suatu perusahaan. Prosedur kerja magang yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara terdapat didalam buku panduan magang prodi manajemen serta ada juga prosedur kerja magang dari perusahaan yang perlu diselesaikan oleh penulis. Berikut prosedur yang telah dilakukan oleh penulis untuk dapat melakukan program kerja magang :

- a. Meminta pihak fakultas prodi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara untuk membuat surat pengantar untuk dapat melakukan program kerja magang ke perusahaan yang bersangkutan.
- b. Pengajuan Curriculum Vitae (CV) beserta surat pengantar kepada PT. Smart Multi Finance melalui pihak Human Capital Department (HCD) Head Office PT Smart Multi Finance
- c. Memenuhi panggilan untuk melakukan interview dengan Human Capital Department (HCD) PT. Smart Multi Finance di Head Office PT. Smart Multi Finance Foresta Business Loft 2 Blok 21, Jl. BSD Raya Utama, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kota Tangerang Selatan, Banten 15339
- d. Mengisi Job Application Form yang diberikan oleh PT. Smart Multi Finance untuk kelengkapan data dan melengkapi dokumen yang diperlukan untuk keperluan magang.
- e. Membaca dan menandatangani kontrak kerja magang dengan pihak Human Capital Department (HCD) PT. Smart Multi Finance
- f. Memberikan surat balasan dari PT. Smart Multi Finance ke Universitas Multimedia Nusantara.
- g. Efektif bekerja terhitung mulai dari tanggal 1 Juli 2020 di Head Office PT. Smart Multi Finance, dihari pertama kerja termasuk melakukan orientasi, tour office, pengenalan divisi, serta pemahaman aturan yang berlaku di tempat praktik kerja magang.
- h. 31 September 2020, melakukan praktik kerja magang hari terakhir di PT. Smart Multi Finance sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
- i. Melengkapi keperluan untuk dokumen yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan, seperti kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir verifikasi kerja magang.
- j. Melakukan bimbingan praktik kerja magang dengan dosen pembimbing yaitu Dr Prio Utomo sebanyak 6 kali bimbingan sesuai dengan yang diharuskan di buku panduan praktik kerja magang
- k. Menyelesaikan laporan praktik kerja magang dari praktik kerja magang yang telah dilakukan sesuai dengan buku panduan praktik kerja magang prodi manajemen.

- l. Melakukan sidang kerja magang sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja magang.
- m. Menyerahkan laporan praktik kerja magang ke BAAK yang telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Manajemen.

1.4 Sistematika Penulisan

Berdasarkan kerangka laporan ini terdiri dari 4 (empat) bab, dan setiap bab memiliki keterikatan antar satu dengan yang lain. Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dari pekerjaan yang telah dilakukan, maksud dan tujuan dilakukannya kerja magang, serta waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bagian ini penulis menjabarkan gambaran umum perusahaan mulai dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi & misi perusahaan, nilai yang dianut perusahaan, dan juga disertai dengan tinjauan pustaka yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Dalam bab ini penulis membahas mengenai praktik kerja magang yang telah dilalui mulai dari membahas kedudukan dan kedudukan penulis dalam struktur organisasi perusahaan, menjabarkan tugas-tugas yang dikerjakan selama periode kerja magang, dan menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi beserta hal yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menarik kesimpulan mengenai teori yang didapat melalui proses belajar mengajar diperkuliahan dikaitkan dengan hal yang terjadi dalam dunia kerja

sesungguhnya. Selanjutnya didalam bagian ini penulis juga memberi beberapa saran sesuai dengan topik kerja magang dan diharapkan dapat bermanfaat.